
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING ATAS BOLAVOLI MELALUI VARIASI PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS XI.4 SMA NEGERI 5 SOPPENG.

EFFORTS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES FOR PASSING ON FOOTBALL THROUGH LEARNING VARIATIONS IN CLASS XI.4 STUDENTS OF SMA NEGERI 5 SOPPENG.

Juhanis¹, Muhammad Qasash Hasyim^{2*}

^{1,2} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Universitas Negeri Makassar

*Correspondence Author, qasash.hasyim@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*action Research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan passing atas dalam permainan bola voli melalui variasi pembelajaran pada Siswa Kelas Xi.4 SMA Negeri 5 Soppeng. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI 4 dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang siswa yang akan diberikan tindakan berupa media target ban terhadap hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dua siklus. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I peneliti memberi tes awal untuk mengetahui letak kesulitan pada pelajaran passing atas bola voli, kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan media target ban dan diakhiri dengan pemberian tes siklus I dan tes siklus II dengan instrumen penelitian lembaran pengamatan tes hasil belajar passing atas bola voli dengan menggunakan lembar portofolio. Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis maka diperoleh hasil analisisnya : (1) dari data hasil tes belajar Siklus I diperoleh 20 orang (54,05 %) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 17 orang (45,95%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 64,4. (2) dari tes hasil belajar Siklus II diperoleh 30 orang (81,08%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 7 orang (18,91%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 78,1. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 25%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa melalui media target ban dapat meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli pada pada Siswa Kelas Xi.4 SMA Negeri 5 Soppeng.

Kata Kunci: Passing Atas, Variasi pembelajaran, Bola Voli.

Abstract

This research is a class action research (action research). This study aims to determine the increase in upper passing skills in volleyball games through learning variations in Class Xi.4 Students of SMA Negeri 5 Soppeng. The subjects in this study were class XI 4 with a total of 37 students who would be given action in the form of target tire media on learning outcomes of upper passing in volleyball games. This study uses a class action research method, which consists of two cycles. Before taking action in cycle I the researcher gave an initial test to find out where the difficulties were in passing volleyball lessons, then learning was carried out using target tire media and ended

with giving cycle I tests and cycle II tests with research instruments observation sheet tests learning outcomes in passing over the ball volleyball by using a portfolio sheet. After the data was collected and analyzed, the results of the analysis were obtained: (1) From the data from the results of the Cycle I learning test, 20 people (54.05%) had reached the level of learning completeness, while 17 people (45.95%) had not reached the level of completeness. Study. With an average score of student learning outcomes is 64.4. (2) From the Cycle II learning achievement test, 30 people (81.08%) had reached the learning completeness level, while 7 people (18.91%) had not reached the learning mastery level, with an average score of 78 student learning outcomes. ,1. In this case it can be seen that there was an increase in the average value of student learning outcomes from cycle I to cycle II, namely an increase in classical completeness by 25%. Based on the results of data analysis, it can be said that through the media targeting tires can improve learning outcomes of upper passing in volleyball games in Class Xi.4 SMA Negeri 5 Soppeng.

Keywords: *Upper Passing, Learning Variations, Volleyball.*

PENDAHULUAN

Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) sebagai induk organisasi bolavoli di Indonesia dalam rangka memajukan prestasi selalu memajukan bolavoli dengan cara mengadakan kompetisi atau pertandingan di tingkat junior atau senior dan diadakan pemilihan bibit pemain berprestasi baik melalui organisasi atau lembaga pendidikan bolavoli di daerah-daerah. Lembaga pendidikan yang menjangkau dan membina pelajar berbakat olahraga inilah yang disebut pusat pendidikan dan latihan pelajar. Keberadaan pusat pendidikan dan latihan pelajar didasarkan pada landasan upaya pemerintah lewat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui program pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP/ Diklat) yang dilandaskan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku. Lalu pada ASEAN School Games cabang olahraga bolavoli dipertandingkan dari tahun 2009-2010, 2011 bolavoli tidak dipertandingkan, pada ASG 2012-2014 bolavoli dipertandingkan. Lalu pada 2015 ASG di Brunei Darussalam bolavoli tidak dipertandingkan. Pada 2016 sampai 2019 bolavoli dipertandingkan.

Sesuai dengan Standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran olahraga disekolah permainan bolavoli diberikan pada siswa kelas X semester 1, dengan pokok bahasan passing atas bolavoli. Permainan bolavoli merupakan aktivitas kelompok, kemampuan suatu regu bolavoli ditentukan oleh ketrampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Seperti dalam cabang olahraga lainnya, kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik permainan.

Passing atas bolavoli merupakan salah satu cara dalam memberikan umpan kepada pemain penyerang, dimana tekniknya dilakukan dengan cara memposisikan diri tepat pada arah bola yang datang, pandangan luas ke arah bola dan pemain yang akan melakukan smash kemudian menerima bola menggunakan jari-jari tangan sedemikian rupa sehingga bola yang diumpangkan dapat tepat pada pemain yang akan melakukan pukulan smash.

Menurut (Ilham, Oktadinata, and Idham 2019) passing atas dimaksudkan pukulan melambungkan bola sedemikian rupa, sehingga teman kita mendapat kesempatan untuk men smash bola tersebut. Tujuan dari orang yang memainkan passing atas adalah memberi kesempatan pada teman untuk menyerang musuh, sukses tidaknya penyerangan itu tergantung dari kecermatan si pemain, kalau passing kurang baik, maka penyerangannya pun lemah bahkan kadangkala gagal.

Passing atas adalah salah satu teknik yang penting dalam olahraga bolavoli, kemampuan ini sangat berguna dalam memberikan umpan yang tepat bagi smasher dan memudahkan smasher untuk melakukan spike yang keras ke arah sasaran, sehingga dapat dengan mudah memenangkan pertandingan. Menurut (Candra 2019) Passing atas bolavoli merupakan teknik dasar bolavoli yang harus dikuasai setiap pemain. Teknik ini digunakan untuk pengganti passing bawah, atau lebih tepatnya sebagai pengumpan (set up).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa, passing atas bolavoli merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh semua pemain voli, baik ia sebagai penyerang, pemain bertahan ataupun pengumpan. Teknik passing atas ini sangatlah berguna dalam upaya saat menyerang atau pun untuk mengoperkan bola ke kawan seregu.

Kemampuan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran olahraga karena sebagai pendukung terbentuknya prestasi diberbagai cabang olahraga, kemampuan merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan

(Izzuddin and Widyanti 2021). Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual, kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan mental. Kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang (Hasyim et al. 2024).

Permainan bolavoli sebagai salah satu olahraga yang cukup populer di masyarakat, digemari oleh lelaki dan wanita, mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua. Selain dari itu permainan bolavoli memiliki karakteristik daya tarik tertentu sehingga menarik perhatian banyak orang untuk melakukannya. Banyaknya peminat serta daya tarik permainan bolavoli, sebabnya adalah kesederhanaan permainannya dengan hanya membutuhkan sedikit perlengkapan. Sifat khas dari permainan bolavoli ialah para peraturan permainannya. Oleh karena banyak animo masyarakat terhadap cabang olahraga bolavoli, tentu saja kemungkinan berprestasi dalam cabang olahraga ini dapat dicapai (Jamalong and others 2014).

Bolavoli merupakan salah satu olahraga permainan yang memasyarakat di Indonesia. Banyaknya klub-klub bolavoli yang ada di Indonesia serta diadakannya Pro Liga merupakan salah satu wujud perkembangan dan kemajuan olahraga bolavoli di Indonesia. Bahkan dilembaga sekolah permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang wajib diajarkan bagi siswa sekolah.

Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dan melaksanakan teknik-teknik dasar bolavoli khususnya pada passing atas, diperlukan suatu metode yang tepat agar siswa dapat dengan cepat menyerap materi dan mempraktekannya secara langsung. Metode-metode yang dapat digunakan dalam active learning seperti metode demonstrasi, metode true or false (benar atau salah), metode listening teams (tim pendengar), metode modeling the way (memberi contoh praktek), metode peer lessons (belajar dari teman) dan variasi pembelajaran.

Salahsatu metode yang akan penulis gunakan adalah variasi pembelajaran. Metode variasi pembelajaran adalah salah satu cara guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar atau berolahraga serta mengurangi kebosanan dalam belajar (Abdillah 2022). Karena siswa belajar dengan cara yang berbeda dari yang biasanya dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan variasi pembelajaran ini diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam mata pelajaran olahraga khususnya dalam memahami teknik dasar passing atas bolavoli (Nugraha and Yuliawan 2021). Karena berdasarkan hasil observasi penulis pada Siswa SMA Negeri 5 Soppeng dalam pembelajaran bolavoli dijumpai gejala-gejala sebagai berikut: Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti permainan bolavoli, Masih kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar bolavoli khususnya passing atas ini terlihat ketika siswa melakukan passing atas posisi kaki juga tidak benar, kaki tidak dibuka selebar bahu dan seharusnya kedua kaki ditekuk sedikit agar lebih mudah mengoperkan bola menggunakan jari-jari tangan pada saat melakukan passing atas, belum adanya variasi pembelajaran yang diberikan oleh guru sebagai upaya meningkatkan kemampuan teknik dasar bolavoli siswa khususnya teknik dasar passing atas bolavoli.

Dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester (Qiptiyyah 2020).

Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Menurut (Qiptiyyah 2020) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Sedang domain psikomotorik terdiri dari level persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

METODE

Jenis penelitian ini adalah mempergunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (Rahman, Pd, and others 2018) menyebutkan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran”. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2024 dan bertempat di SMAN 5 Soppeng, Jl. Tonronge, Tettikenrarae, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam 2 siklus, siklus pertama dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Begitupun dengan siklus kedua, tiap siklus terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan tujuan penelitian. Pada dasarnya kegiatan pada siklus kedua merupakan pengulangan dan perbaikan kegiatan siklus pertama. Populasi dan sample dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 5 Soppeng yang mempelajari materi olahraga bola voli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil tindakan awal yang dilakukan pada Siswa Kelas XI.4 SMA Negeri 5 Soppeng. Permasalahan yang terjadi, siswa kurang berminat dalam melakukan teknik-teknik dasar passing dalam permainan bola voli.

Tabel 1. Deskripsi Perbandingan Tes Awal, Hasil Belajar I dan II

Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentasi Nilai Rata-rata	Keterangan
Tes Awal	10	27	72,97	Tidak Tuntas
Siklus I	20	17	54,05	Tidak Tuntas
Siklus II	30	7	81,08	Tuntas

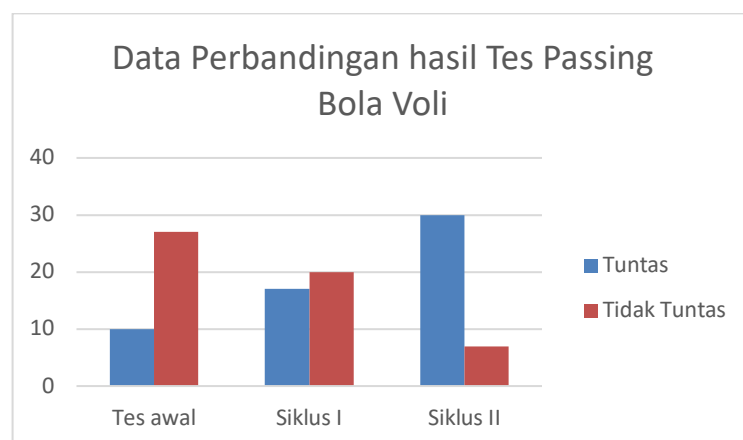
Dari 37 siswa terdapat 10 orang siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 27 siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata 72,97. Kemudian siklus I diberikan perlakuan dan pada akhirnya diberikan tes Passing dalam permainan bola voli terdapat orang 20 siswa yang telah tuntas dalam belajar, sedangkan 17 orang siswa

dengan nilai rata-rata 54,05. maka dilanjutkan ke siklus II. Siklus II terdapat 30 orang siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan yang 7 orang siswa belum tuntas dengan nilai rata-rata 81,08. Dari tes awal sampai dilakukannya siklus I dan siklus II terjadi peningkatan, dalam hal ini dapat dikatakan Melalui Variasi Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Passing dalam permainan bola voli pada siswa Kelas XI.4 SMA Negeri 5 Soppeng.

Berdasarkan deskripsi data penelitian, maka pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa setelah pemberian tindakan pada siklus sebanyak satu kali pertemuan, siswa diberikan tes hasil belajar I kemudian diperoleh sebanyak 17 orang siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar terlihat dari skor yang diperoleh siswa pada test hasil belajar menunjukkan peningkatan dalam melakukan teknik Passing dalam permainan bola voli sedangkan 20 orang siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan karena belum dapat melakukan teknik Passing dengan baik. Dikarenakan 2 faktor yang menyebabkan siswa tersebut belum bisa mencapai tingkat ketuntasan belajar, Siswa masih terlihat canggung dengan melalui alat bantu media ban yang dipakai dalam pembelajaran. Siswa kurang baik melakukan gerakan teknik Passing khususnya pada saat memukul bola.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II sebanyak satu pertemuan, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh sebanyak 30 siswa telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 7 orang siswa masih belum tuntas, dikarenakan siswa belum mampu memahami rangkaian gerakan pada saat tes Passing. Dari hasil penelitian maka diperoleh persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 78,1 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 81,08 % ini berarti terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Dari tes hasil analisa yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran melalui alat bantu media ban. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya, yaitu sebesar 87,5 dan peningkatan jumlah klasikalnya sebesar 25 %. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Passing dalam permainan bola voli dengan melalui variasi pembelajaran yang tertuang pada hasil belajar I dan II mengalami peningkatan hasil belajar dan peningkatan ketuntasan belajar baik secara individual maupun klasikal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Sedangkan pada siklus I hasil belajar Passing dalam permainan bola voli peserta didik secara keseluruhan masih mencapai 54,05%. Kemudian pada siklus II berdasarkan hasil refleksi ternyata membawa peningkatan menjadi 81,08 %.

Berdasarkan deskripsi data penelitian, maka pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa setelah pemberian tindakan pada siklus sebanyak satu kali pertemuan, siswa diberikan tes hasil belajar I kemudian diperoleh sebanyak 17 orang siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar terlihat dari skor yang diperoleh siswa pada test hasil belajar menunjukkan peningkatan dalam melakukan teknik Passing dalam permainan bola voli sedangkan 20 orang siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan karena belum dapat melakukan teknik Passing dengan baik. Dikarenakan 2 faktor yang menyebabkan siswa tersebut belum bisa mencapai tingkat ketuntasan belajar, siswa masih terlihat canggung dengan melalui alat bantu media ban yang dipakai dalam pembelajaran. Siswa kurang baik melakukan gerakan teknik Passing khususnya pada saat memukul bola.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II sebanyak satu pertemuan, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh sebanyak 30 siswa telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 7 orang siswa masih belum tuntas, dikarenakan siswa belum mampu memahami rangkaian gerakan pada saat tes Passing. Dari hasil penelitian maka diperoleh persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 78,1 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 81,08 % ini berarti terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat di simpulkan dengan melalui variasi pembelajaran siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari tes hasil belajar I yang masih rendah yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 64,4 dengan ketuntasan 54,05 %. Untuk selanjutnya perlu dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Pada siklus I guru menemukan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajarannya diantaranya, masih banyak siswa yang bingung dengan gaya mengajar yang di pakai peneliti, maka siklus II peneliti menjelaskan kembali tujuan pembelajaran dan memberikan pemahaman tentang tugas-tugas yang akan dilakukan siswa. Siswa diharapkan mampu dan mengerti tentang metode pembelajaran melalui variasi pembelajaran tersebut. Siswa kurang baik melakukan gerakan teknik Passing atas khususnya pada saat memukul bola.

Pembelajaran passing atas melalui variasi pembelajaran pada siklus I belum sesuai yang diharapkan dan hasil belajar siswa juga masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian setelah pemberian tindakan pengajaran melalui variasi pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata tes hasil belajar 64,4 dengan tingkat ketuntasan belajar 54,05 %. Bagi 7 orang yang belum tuntas pada pembelajaran siklus II dapat diberikan remedial dan untuk siswa yang lainnya yang telah tuntas diberi penguatan dan motivasi agar tetap mempertahankan prestasinya.

Dari tes hasil analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan aktifitas kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran melalui variasi pembelajaran pada siklus II yang beracuan pada refleksi dan pengalaman siklus I. Pada tes hasil belajar II nilai rata-rata hasil belajar siswa 78,1 dengan tingkat ketuntasan 81,08%.

Kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar mengajar karena kurang terbiasa dengan metode mengajar yang diberikan guru penjasorkes. Karena selama ini metode mengajar yang diterima peserta didik tidak pernah bervariasi.

Oleh karena itu diharapkan peran serta lembaga pendidikan dan keguruan dalam menyiapkan tenaga-tenaga pendidik terutama guru penjasorkes yang akan memberikan

pengajaran di dalam dan diluar kelas. Dalam artian pengajar harus mampu memilih media pembelajaran yang diprediksi akan lebih efektif untuk memudahkan siswa dalam belajar di kelas dan diluar kelas maupun belajar mandiri. Suksesnya seseorang dalam pelajarannya adalah sebagai hasil kesanggupan dan kemampuan yang ada pada peserta didik, sebagian lagi karena metode mengajar dalam proses belajar dan mengajar yang tepat dan sebagian lagi karena lingkungan.

Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Sebuah kenyataan baru mengangkat didalam peristiwa-peristiwa melalui variasi pembelajaran dimana para pelajar benar-benar sangat aktif dalam pembelajaran karena siswa menilai teman sebayanya dan langsung menerima umpan balik, tetapi ada proses kesengajaan bagaimana membuat keputusan-keputusan didalam kategori tersebut. Pada gaya ini fokus peristiwa berubah satu hubungan yang berbeda meningkatkan antara guru dan pelajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran melalui variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Passing pada Siswa Kelas Xi.4 SMA Negeri 5 Soppeng. 1. Disarankan bagi guru dalam pelajaran penjas kes di kelas XI pada materi Passing bola voli melalui variasi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa. Penerapan variasi pembelajaran dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat melibatkan siswa lebih aktif dalam belajar Passing atas bola voli. Guru harus mengetahui kondisi dan kemampuan awal peserta didik sebelum memulai pelajaran baru.

Bagi pihak sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar khususnya belajar penjas. Dapat digunakan untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini sehingga permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat terjawab dan teratasi.

REFERENSI

- Abdillah, Muhammad Sofi. 2022. "Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Kelas Vii Mts Nu Salafiyah Kenduren Wedung Demak 2021/2022." Universitas Islam Sultan Agung.
- Candra, Ade. 2019. "Upaya Meningkatkan Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VII 1 SMP Negeri 13 Kota Dumai." Universitas Islam Riau.
- Hasyim, Muhammad Qasash et al. 2024. "Jurnal Dunia Pendidikan." 4: 1421-34.
- Ilham, Ilham, Alek Oktadinata, and Idham Idham. 2019. "Analisis Keterampilan Passing Bawah Dan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh." *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan* 8(1): 56-67.

- Izzuddin, Deden Akbar, and Intan Tania Widyanti. 2021. "Dampak Latihan Passing Dipantulkan Ke Dinding Terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Di Perumahan Buana Asri." *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)* 1(2): 134-40.
- Jamalong, Ahmad, and others. 2014. "Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (PPLM)." *Jurnal Pendidikan Olah Raga* 3(2): 156-68.
- Nugraha, Ugi, and Ely Yulianan. 2021. "Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan Dengan Menggunakan Audio Visual." *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan* 10(2): 231-42.
- Qiptiyah, Mariyatul. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Kedudukan Dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas VIII F MTs Negeri 5 Demak." *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5(1): 62-68.
- Rahman, Taufiqur, M Pd, and others. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Pilar Nusantara.